

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang ada perbedaan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* dan *Direct Instruction* pada kelas XI TKR di SMK Negeri 2 Kualuh Selatan.

1. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* pada kelas XI TKR di SMK Negeri 2 Kualuh Selatan.mendapatkan nilai tertinggi 95 dengan rata-rata 80,54.
2. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Pemeliharaan Mesin Kendaraan Ringan yang diajarkan dengan model *Direct Instruction* pada kelas XI TKR di SMK Negeri 2 Kualuh Selatan ialah nilai tertinggi 60 dengan rata-rata 44,10.
3. Hasil analisis uji independen sample t-test yang digunakan dan didapat output dengan perolehan nilai sig.(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen 1 yang diajarkan dengan model PBL dan kelas eksperimen 2 yang diajarkan dengan DI. Rata-rata dari kelas eksperimen 1 sebesar 80,50 dan rata-rata dari kelas eksperimen 2 sebesar 44,10 dilihat dari data tersebut nilai rata-rata kelas eksperimen 1 lebih tinggi dari rata-rata kelas eksperimen 2 maka dapat di simpulkan model PBL lebih efektif digunakan daripada model DI.

B. Saran

1. Bagi siswa

- a. Penggunaan *Problem Based Learning* (PBL) dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa sehingga sangat efektif digunakan untuk mata pelajaran yang lainnya.

- b. Siswa menjaga hendaknya kerapian dan kebersihan kelas, mengikuti proses pembelajaran dengan baik, dan menjalin hubungan dengan guru dan pegawai lainnya dengan baik.

F. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya memberikan keteladanan, dorongan, serta bimbingan dalam bentuk-bentuk kongkrit, karena pembudayaan disiplin belajar tidak cukup hanya dengan melalui peraturan tata tertib yang diumumkan secara lisan atau tertulis juga.
- b. Guru hendaknya memberikan hukuman secara konsisten kepada siswa yang melanggar tata tertib dan hukuman tersebut disesuaikan dengan pelanggaran yang dilakukan.
- c. Guru hendaknya menunjukkan rasa keakraban dengan siswa, saling membantu, bertanggung jawab dengan tugasnya, dan bersama-sama menciptakan suasana sekolah yang kondusif.